

**PERKEMBANGAN MAKNA *SAMI'NĀ WA ATHA'NĀ* DALAM
AL-QUR'AN MENURUT MUFA SIR INDONESIA**

SKRIPSI

**OLEH:
EKA NORDO'A**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2023/1445 H

**PERKEMBANGAN MAKNA *SAMI'NÁ WA ATHA'NÁ* DALAM
AL-QUR'AN MENURUT MUFASSIR INDONESIA**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

Eka Nordo'a

NIM. 190103020280



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN 2023/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Nordo'a

NIM : 190103020280

Tempat/Tanggal Lahir : Hulu Sungai Tengah, 13 Juni 2001

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "*Perkembangan Makna Sami'Nâ Wa Atha'nâ Dalam Al-Qur'an Menurut Mufasir Indonesia*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi/tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 10 September 2023
Yang membuat pernyataan,

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and '1000'. The signature is in black ink and appears to be 'Eka Nordo'a'.

Eka Nordo'a
NIM.190103020280

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERKEMBANGAN MAKNA *SAMI'NÁ WA ATHA'NÁ* DALAM AL-QUR'AN MENURUT MUFASIR INDONESIA

Disusun dan diajukan Oleh:

EKA NORDO'A

NIM. 190103020280

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dra. Hj. Noor Ainah, M.Fil.I
NIP. 196601011991022001

Pembimbing II



Najib Irsyadi, S.Th.I. M.Hum
NIP. 199012162023211018

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir



Riza Saputra, MA.
NIP. 198910252019031016

Tanggal, 28 Desember 2023

PENGESAHAN SKRIPSI

PERKEMBANGAN MAKNA *SAMI'NÁ WA ATHA'NÁ* DALAM AL-QUR'AN MENURUT MUFASIR INDONESIA

Dipersembahkan dan disusun Oleh:

Eka Nordo'a

NIM. 190103020280

Telah diajukan pada Dewan Penguji

Pada: Jum'at, 12 Januari 2024

Nama	Dosen Penguji	Tanda Tangan
1. Dr. H. Ahmad Mujahid, MA (Ketua)	1.	
2. H. Syamsuni, M.A. (Anggota)	2.	
3. Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil. I (Anggota)	3.	
4. Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum (Anggota)	4.	
5. M. Rijal, M.Ag (Notulis)	5.	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



MOTTO

إِنَّمَا كَانَ قَوْلَ الْمُؤْمِنِينَ إِذَا دُعُوا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ أَنْ
يَقُولُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: *Sesungguhnya yang merupakan ucapan orang-orang mukmin, apabila mereka diajak kepada Allah dan Rasul-Nya agar ia memutuskan (perkara) di antara mereka, hanyalah, “Kami mendengar dan kami taat.” Mereka itulah orang-orang beruntung.*(Q.S. An-Nur/24: 51).

ABSTRAK

Eka Nordo'a: 190103020280. *Perkembangan Makna Sami'nâ wa Atha'nâ Dalam Al-Qur'an Menurut Mufasir Indonesia Pembimbing (I) Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I. dan pembimbing (II) Najib Irsyadi, M.Hum. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2023.*

Kata Kunci: *Perkembangan Makna, Sami'nâ wa Atha'nâ, Mufasir Indonesia*

Latar belakang penelitian ini ialah munculnya kajian Al-Qur'an dan penafsirannya di Indonesia yang merupakan sebagai pertanda bahwa terdapat respon yang baik dari masyarakat Indonesia terhadap kitab sucinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan mufasir Indonesia tentang ayat *sami'nâ wa atha'nâ*.

Jenis penelitian ini adalah kepustakaan atau *library research*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Ayat-ayat yang digunakan dalam penelitian ini adalah ayat-ayat *Sami'nâ wa Atha'nâ*. Penelitian ini memakai sumber primer, yakni kitab Al-Qur'an dan Tafsir *Tarjumân al-Mustafîd*, Tafsir *an-Nur*, dan Tafsir *Al-Misbâh*. Adapun sumber sekundernya berasal dari berbagai referensi terkait *Sami'nâ wa Atha'nâ*.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa makna *Sami'nâ wa Atha'nâ* dalam Al-Qur'an mengalami perkembangan disetiap periode nya, hal ini terlihat pada penjelasan ke empat ayat tersebut pada penafsiran *Tarjumân al-Mustafîd* makna ayat hanya dijelaskan secara singkat saja, kemudian pada periode Hasbi Ash-Shidqy dan Quraish Shihab penjelasan maknanya menjadi luas dan terperinci sehingga mudah untuk dipahami. Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan. Pada periode klasik, penjelasan terhadap Al-Qur'an cenderung bersifat umum dan praktis. Namun, pada periode modern, setelah Indonesia meraih kemerdekaan, penafsiran Al-Qur'an berkembang pesat dengan lahirnya karya-karya tafsir yang lebih komprehensif dan beragam.

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt, Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad saw yang telah menunjukkan jalan kebenaran serta keselamatan di dunia dan di akhirat, serta shalawat dan salam atas keluarga beliau, sahabat-sahabat beliau dan mereka yang mengikutinya beliau hingga akhir zaman.

Setelah berjuang melewati berbagai hambatan dan rintangan, akhirnya penulisan skripsi dengan judul "*Perkembangan Makna Sami'nâ wa Atha'nâ Dalam Al-Qur'an Menurut Mufasir Indonesia*" dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak baik dalam bentuk bimbingan, arahan, nasihat, motivasi, serta do'a sehingga tugas skripsi ini dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan dan sampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak baik langsung ataupun tidak langsung. Karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.

2. Bapak Riza Saputra. MA selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I, selaku Dosen pembimbing I dan Bapak Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum selaku Dosen pembimbing II yang selalu meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya yang tidak pernah lelah memberikan arahan, bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Tenaga kependidikan & dosen-dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah mengajarkan dan memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat berharga dan semoga menjadi ilmu yang bermanfaat bagi penulis, serta segenap civitas Akademik Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan terbaik dalam menyelesaikan administrasi kepada penulis selama masa studi di UIN Antasari Banjarmasin.
5. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan sarana (berbagai macam buku), sehingga memudahkan penulis dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan untuk kepentingan studi dan penyusunan skripsi ini.
6. Kepada seluruh keluarga tercinta, khususnya Ayahanda Ikrimillah, Ibunda Norhalifah, Kaka penulis Muhammad Aldi Halifah, kaka ipar penulis Selvia Kumalasari dan seluruh keluarga besar penulis yang tak hentinya selalu mendoakan, memberikan dukungan, motivasi, serta bantuan baik

moral ataupun material terhadap penulis. Semoga skripsi ini menjadi ladang amal bagi keluarga.

7. Sahabat penulis, Nor Khatimah yang selalu kebersamai dalam perjuangan dan banyak memberikan dukungan, motivasi, dan senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis.
8. Sahabat seperjuangan penulis di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019 Noor Annisa, Endang Kurniawati, Jamilah, Zulfa Hasanah, Mar'atus Sholeha, Anna Nur lutfia, Jamiyati Sa'adah, dan lainnya yang tidak pernah hentinya memberikan semangat, dukungan bahkan bimbingan kepada penulis.

Semoga Allah swt Selalu melimpahkan rahmat dan kebahagiaan serta keberkahan kepada mereka semua juga pahala yang berlipat ganda. Akhirnya, dengan mengharap rida dan karunia-Nya semoga tulisan ini dapat bermanfaat serta bisa menjadi amal ibadah di sisi-Nya. Aamiin.

Banjarmasin, 02 Desember 2023

Penulis

Eka Nordo'a
NIM. 190103020280

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : `
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh (الرجال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدَّيَّان) al-diwân bukan ad-diwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِي	Ai	a dan i
او	Au	A dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	A	a dengan topi di atas
يِي	I	i dengan topi di atas
يَا	U	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-diwân bukan ad-diwân.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *Tasydid* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak sebelah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adhdharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta Marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta Marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Thariqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jami'ah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujud

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al- Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî, Nuruddin al-Raniri, tidak Nür al-Din al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-'ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilaha illa Allah
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	Maulânâ Malik al-Shalih
يُؤْتِكُمْ اللَّهُ	yu' tsirukum Allah
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ'
الْمَدَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-maddah al-mashnu'ah min al-hayawan
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-ayni
الْمَسَاهِمَةُ	al-musâhamah

SINGKATAN-SINGKATAN

NIM	: Nomor Induk Mahasiswa
NIP	: Nomor Induk Pegawai
Q.S	: Al-Qur'an Surah
Vol	: Volume
No	: Nomor
Swt	: <i>Subhanahu wa Ta'âlâ</i>
Saw	: <i>Shallallahu 'alaihi wa sallam</i>
HR	: Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	x
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Signifikansi Penelitian	9
E. Definisi Operasional.....	9
F. Penelitian Terdahulu.....	11
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG AYAT-AYAT <i>SAMI'NÂ WA</i>	
<i>ATHA'NÂ</i> DALAM AL-QUR'AN.....	17
A. Pengertian <i>Sami'nâ wa Atha'nâ</i>	17
B. Sejarah Perkembangan Tafsir di Indonesia	18
C. Ayat-ayat <i>Sami'nâ wa Atha'nâ</i> dalam Al-Qur'an.....	30
D. Pemahaman Mufasir Terhadap Makna <i>sami'nâ wa atha'nâ</i>	32
1. Penafsiran <i>Al-Jalâlain</i>	32
2. Penafsiran <i>Ibnu Katsir</i>	34
3. Penafsiran <i>Al-Muyassar</i>	36
BAB III PROFIL MUFASIR INDONESIA.....	39
A. Syekh Abdul Rauf al-Singkili dan Tafsir Tarjumân al-Mustafid	39
1. Biografi Syekh Abdul Rauf al-Singkili.....	39
2. Mengenal Tafsir Tarjumân al-Mustafid.....	41
a. Motivasi Penulisan Tafsir	43

b. Metode, Sistematika, Sumber dan Corak Penafsiran.....	45
B. Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy dan Tafsir Al-Majîd An-Nûr.....	47
1. Biografi Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy.....	47
2. Mengenal Tafsir An-Nur.....	50
c. Motivasi Penulisan Tafsir	51
d. Metode, Sistematika, Sumber dan Corak Penafsiran.....	52
C. Muhammad Quraish Shihab dan <i>Tafsir Al-Misbâh</i>	54
1. Biografi Muhammad Quraish Shihab	54
2. Mengenal <i>Tafsir Al-Misbâh</i>	56
a. Motivasi Penulisan Tafsir	57
b. Metode, Sistematika, Sumber dan Corak Penafsiran	58
BAB IV ANALISIS PERKEMBANGAN AYAT-AYAT <i>SAMI'NÂ WA</i>	
<i>ATHA'NÂ</i> DALAM AL-QUR'AN DAN PENAFSIRAN MUFASIR	
INDONESIA	61
A. Perkembangan Makna Ayat-ayat <i>Sami'nâ wa Atha'nâ</i> Menurut Para	
Mufasir Indonesia.....	61
1. <i>Sami'nâ wa Atha'nâ</i> kepada Allah swt dan Rasul-Nya.....	61
2. Orang-orang Yahudi Mengubah Kalimat <i>Sami'nâ wa Atha'nâ</i>	67
3. <i>Sami'nâ wa Atha'nâ</i> Terhadap Perjanjian Nabi.....	71
4. <i>Sami'nâ wa Atha'nâ</i> Kunci Keberuntungan.....	74
B. Analisis Data	76
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	99